

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, perlu adanya persiapan yang matang agar tidak ada kendala-kendala yang terjadi di lapangan walaupun ada bisa diatasi.

Tahapan pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang akan dicapai dari penelitian tersebut setelah berhasil mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya adalah menentukan tema, variabel dan hipotesis penelitian karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Untuk mendukung hipotesis tersebut, peneliti melakukan studi literatur untuk mencari, mempelajari dan memahami literatur-literatur yang relevan mengenai teori, asumsi, maupun data-data yang terkait baik dari buku bacaan, jurnal atau hasil penelitian terdahulu yang berupa tesis, skripsi, ataupun karya ilmiah.

Tahapan kedua, adalah mencari sasaran penelitian yang sesuai dan cocok dengan permasalahan yang dikaji. Karena peneliti ingin meneliti tentang hubungan Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja dalam dunia perusahaan, maka dipilihlah PT. Dharma Anugerah Indah Surabaya sebagai sasaran dalam penelitian ini

dengan berbagai alasan yang telah peneliti kemukakan dalam latar belakang penelitian bab sebelumnya.

Tahapan ketiga, yaitu menyusun desain penelitian, karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka desain penelitian bagaikan alat penentu bagi peneliti dalam melakukan proses penyusunan instrumen penelitian untuk menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrument penelitian ini: pertama menentukan indikator setiap variabel, yaitu variabel *Persepsi K3*, dan variabel *Kepuasan kerja*. Kedua membuat *blueprint* sesuai dengan proporsinya. Ketiga membuat dan menyusun item soal, Kemudian aitem tersebut dipertimbangkan lagi kelayakannya, lalu disusun menurut nomor urut yang telah ditentukan. Keempat, penentuan skoring alat ukur. Setiap aitem yang disusun dalam kuesioner diberi nilai masing-masing alternatif jawaban.

Tahapan keempat, melakukan persiapan administrasi. Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa hal yang berkaitan dengan persyaratan administrasi yang harus dipenuhi sehubungan dengan prosedur perijinan penelitian, antara lain meliputi: pertama, mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada ketua Program Studi Psikologi yang selanjutnya disetujui oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kedua, peneliti membawa surat ijin

penelitian ke PT. Dharma Anugerah Indah Surabaya dalam rangka meminta izin pihak perusahaan.

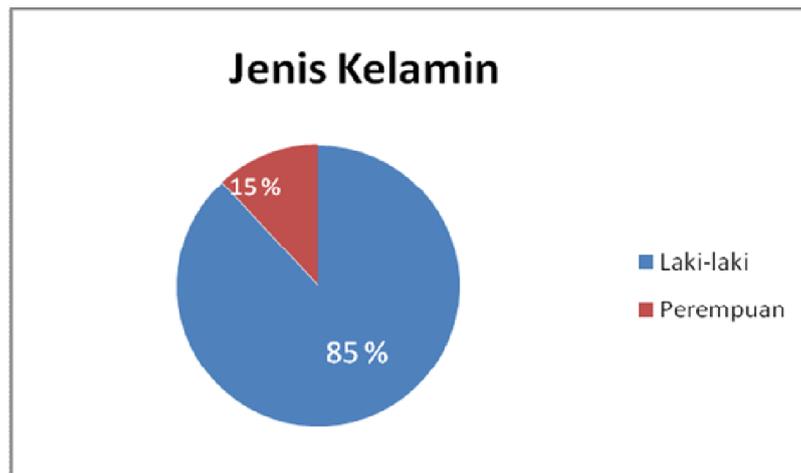
Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 26 Juni 2014 sampai dengan tanggal 26 Juli 2014. Subjek yang akan dijadikan responden adalah subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu karyawan bagian produksi. Setelah melakukan penelitian lapangan, peneliti melakukan analisis statistik untuk mengetahui bagaimana hubungan kausalitas yang terjadi antar variabel *Persepsi K3* dengan *Job Performance*, yang kemudian dilanjutkan dengan membuat laporan hasil penelitian.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Demografi Responden

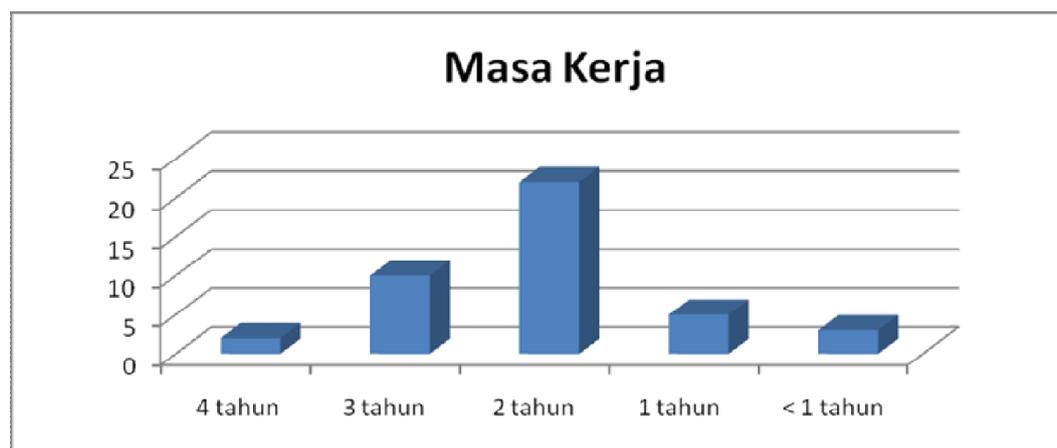
Dalam bagian produksi di PT.Dharma Anugerah indah terdapat 3 jenis pekerja yang melayani customer, yaitu Printing, Diemaking, dan QC(quality control). Printing adalah mereka yang bertugas mencetak (print pada kemasan produk. Die Making adalah mereka bertugas membentuk kemasan produk. Dan QC adalah mereka bertugas menyortir kemasan produk antara yang bagus dan jelek untuk menjaga kualitas produk.di dalam pengerjaan produksi,jam kerja terbagi atas 3 shift,masing masing shift mempunyai waktu kerja 8 jam.

Gambar 2. Jenis Kelamin Responden



Dalam Penelitian ini, responden berjumlah 42 orang, dimana responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 orang dengan persentase sebesar 85%, dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 15%.

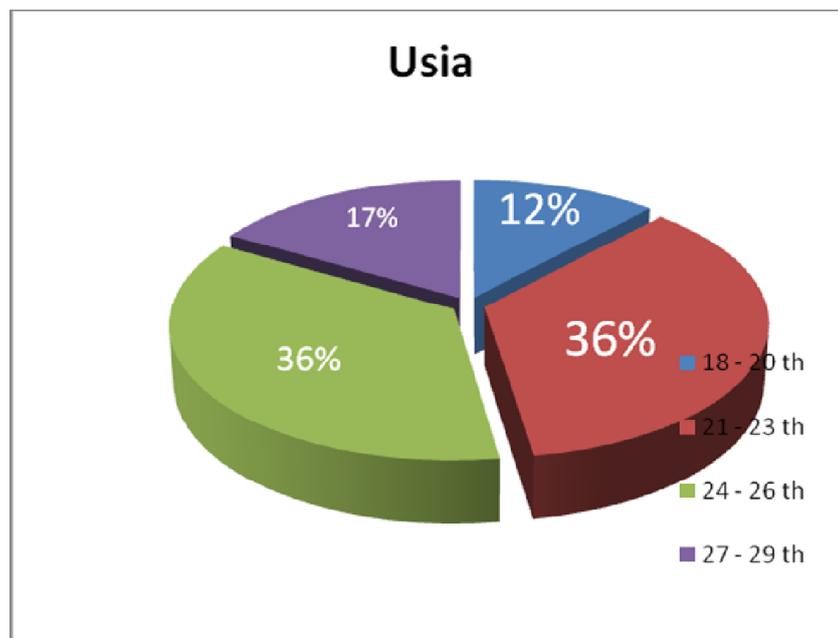
Gambar 3. Masa Kerja Responden



Semua responden dalam penelitian ini memiliki tahun masuk kerja yang berbeda-beda, ada yang terhitung masuk karyawan mulai dari tahun 2010, 2012, 2013, maupun 2014. Responden yang terhitung masuk sebagai karyawan pada tahun 2010 (lama bekerja 4 tahun) berjumlah dua orang dengan persentase sebesar 5%, responden yang terhitung masuk sebagai

karyawan pada tahun 2011 (lama bekerja 3 tahun) berjumlah sepuluh orang dengan persentase sebesar 23%, sedangkan responden yang terhitung masuk sebagai karyawan pada tahun 2012 (lama bekerja 2 tahun) berjumlah dua puluh dua orang dengan persentase sebesar 52% juga, responden yang terhitung masuk sebagai pramuniaga pada tahun 2013 (lama bekerja satu tahun) berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 11%. Dan yang terakhir yaitu responden yang terhitung masuk sebagai pramuniaga pada tahun 2014 (lama bekerja kurang dari satu tahun) berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 7%.

Gambar 4.. Usia Responden



Usia responden dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, yakni usia 18 tahun – 20 tahun, 21 tahun – 23 tahun, 24 tahun – 26 tahun, dan 27 – 29 tahun. Jumlah karyawan yang berusia 18 tahun sampai dengan

20 tahun yaitu berjumlah 5 orang, dengan persentase sebesar 12%. Jumlah karyawan yang berusia 21 tahun sampai dengan 23 tahun berjumlah 15 orang, dengan persentase sebesar 36%. Dan jumlah karyawan yang berusia 24 tahun sampai dengan 26 tahun yaitu berjumlah 15 orang, dengan persentase sebesar 36%. Serta yang terakhir yaitu jumlah karyawan yang berusia 27 tahun sampai dengan 29 tahun yakni berjumlah 7 orang, dengan persentase sebesar 12%.

2. Profile Objek Penelitian

Sejarah berdirinya PT. Dharma Anugerah Indah (D.A.I)

PT Dharma Anugerah Indah awalnya dikenal sebagai PT Sinar Rajawali Mas dengan pendirian ijin nonor 58 tanggal 27 maret 1976 sebagai PMDN(investasi lokal).

Pada 3 september 1986, perusahaan bersama dengan seluruh karyawan diambil oleh manajemen dikelompokkan dengan PT Tunas Alfin Tbk, Jakarta.

Peresmian PT Dharma Anugerah indah dilakukan oleh Presiden Indonesia Soeharto pada 25 juli 1990 di jakarta. Saat ini staf dan manajemen terdiri dari penduduk lokal, berpengalaman dalam percetakan dan kemasan sejak awal perusahaan. Sebagai persiapan menghadapi era pasar global, PT. Dharma Anugerah Indah telah memperoleh sertifikat ISO 9002:1994 dari PT Kema Registered Indonesia Quality pada 16 february 1998 yang diganti

ISO 9001:2000 pada 31 juli 2001, kemudian pada tanggal 13 september 2004 kami memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 dari URS.

Gambaran Umum Perusahaan

Produk dipasarkan itu harus mengandalkan pada kemasan yang bagus, produsen produk ekspor seperti udang beku, kaos kaki, sarung taangan karet, rokok dan farmasi telah menyadari pentingnya kemasan dan mereka telah membayar perhatian terhadap masalah dimiliki. terutama berlaku untuk produk yang rentan pemalsuan seperti produk rokok dan Farmasi.. banyak perusahaan mengeluarkan biaya ekstra pada kemasan produk untuk melindungi produk mereka dari pemalsuan

PT DAI menyelesaikan semua tantangan pada kemasan, itulah tujuan kami untuk membuat produk anda lebih baik dari pesaing dan pada saat bersamaan melindungi produk anda dari pemalsuan produk.

Kami memproduksi menggunakan berbagai jenis kertas, terdapat lapisan papan duplex untuk kotak pasta gigi dan kertas seni untuk label kemasan. Berikut adalah contoh beberapa kemasan produk kami:

- a. Pasta gigi dan Sabun
- b. obat obatan dan kosmetik
- c. rokok
- d. produk makanan
- e. onderdil dan lampu

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

“Visi kami adalah untuk menjadi mitra terbaik untuk percetakan dan pengemasan”

Misi

Kami berkomitmen memastikan kualitas produk kami bersama dengan kepuasan pelanggan kami.

Dalam rangka menjadi pemenang kompetisi bisnis industri percetakan dan pengemasan yang semakin ketat dari waktu ke waktu, kami memastikan kualitas produk kami dengan “4 tuntutan”

1.kualitas

2.waktu

3.harga

4.kuantitas

kemasan memberikan kontribusi aspek yang sangat penting pada suatu produk menuju pasar. Percaya ato tidak, konsumen cenderung memilih produk dengan desain enak dilihat walaupun kualitas produk itu sendiri sebanding dengan produk yang mahal.banyak pembisnis telah bangkrut karena kurang memperhatikan kemasan produk

Alamat Perusahaan

Jl. Margomulyo No 7 Tandes,

Surabaya 60186, Jawa Timur, INDONESIA

Phone: (031) 7491508 (hunting)

Fax : (031) 7490922

Website : www.daiprint.com

Email : daiprint@indosat.net.id

C. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan $df = N - 2$, atau pada kasus penelitian ini karena $N = 42$. Berarti $42 - 2 = 40$, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan diperoleh r tabel 0,320. Adapun kaidah yang digunakan adalah : Jika harga *corrected item total correlation* $>$ r tabel maka item tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai α 0,899 berarti kuat atau reliabel (Azwar, 2010:96).

Adapun hasil uji reliabilitas variabel diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar $0,876 > 0,05$ maka instrument tersebut sangat reliabel, artinya 21 aitem yang telah valid tersebut sangat reliabel sebagai instrument pengumpulan data untuk mengungkap *Kepuasan kerja* dan persepsi K3.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows* versi 11.5. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan uji korelasi *Product Moment* sebagai teknik analisis datanya Adapun Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel dependen (*Kepuasan Kerja*) dan independen (*Persepsi K3*).

Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor signifikansi yang ada pada hasil penghitungan *Kolmogorov-smirnov*. Bila angka signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi normal (Azwar, 2009:107). Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Normalitas data

	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	df	Sig.
kepuasan kerja	.313	42	.000
persepsi K3	.161	42	.008

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* tersebut untuk variabel Persepsi K3 diperoleh nilai sig sebesar $0,08 > 0,05$ yang artinya sebaran data tersebut normal. Sedangkan untuk variabel kepuasan kerja diperoleh sig. sebesar $0.000 < 0,005$ yang artinya sebaran data tersebut tidak normal.

D. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pada awalnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Statistik Parametrik (*Product Moment*) tetapi karena salah satu data yang dihasilkan pada uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan Statistik nonparametrik (karena distribusi data tidak normal dan sampel besar) dengan teknik uji korelasi *Kendal Tau*. *Kendal Tau* sering digunakan untuk menganalisis data yang semula direncanakan

dianalisis dengan *Product Moment* dan memiliki jumlah sampel yang besar serta bebas berdistribusi (Anwar, 2009:136).

Dalam hal ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *Product moment* dan telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan variabel Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja karyawan di PT Dharma Anugerah Indah Surabaya untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi *Product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 11.5*. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Pengujian Hipotesis

Correlations

			persepsi K3	Kepuasan kerja
Kendall's tau_b	persepsi K3	Correlation	1.000	.340(**)
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	Kepuasan kerja	N	42	42
		Correlation	.340(**)	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	42	42

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel Correlations, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0.340, dengan signifikansi sebesar 0,000, berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (*p-value*) dengan galatnya.

- a) Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,340 dengan signifikasni 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja padakaryawan.

Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%) maka dapat diperoleh harga r tabel 0,320. Ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,340 > 0,320$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja padakaryawan di PT. Dharma Anugerah Indah Surabaya. H_a diterima dengan ketentuan apabila terdapat tanda positif (+) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan (Muhid, 2010:102).

Jadi, hasil yang didapat pada penghitungan ini adalah 0,340 artinya ada hubungan positif yang signifikan Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja, dan sebaliknya. Hal ini Persepsi K3 mempunyai hubungan secara positif dengan Kepuasan Kerja, artinya hubungan kedua variabel (x dan y) adalah berbanding lurus, semakin tinggi Persepsi K3 akan diikuti dengan tingginya Kepuasan Kerja .

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan kaidah correlations (*Correlations Coefficient*) jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak (Muhid, 2010: 101), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa koefisien

0,320 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak berarti H_a diterima. Hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah 0,340 artinya ada hubungan positif yang signifikan antara Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja artinya hubungan kedua variabel adalah berbanding lurus atau searah.

Hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah 0,340 yang artinya ada hubungan positif yang signifikan antara Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja, dan sebaliknya. Hal ini Persepsi K3 memiliki hubungan secara positif dengan Kepuasan Kerja artinya hubungan kedua variabel (x dan y) adalah berbanding lurus, semakin tinggi kecerdasan Persepsi K3 maka akan diikuti dengan Kepuasan Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Dewi Iqlima Sari dan Endang Widyastuti (2008) menunjukkan tingkat loyalitas karyawan yang cenderung berada pada katagori tinggi. Tingkat loyalitas tersebut menandakan adanya kecenderungan karyawan mendapatkan Kepuasan kerja dari situasi kerja secara total, karyawan menyenangi pekerjaannya, menikmati situasi kerja serta memiliki persepsi positif terhadap pekerjaannya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja selain berhubungan dengan loyalitas karyawan juga berhubungan dengan kepuasan kerja.

Dari teori lain, Mathis (2003:75) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah keadaan emosional positif yang dihasilkan dari kerja. Karyawan akan merasa senang atau puas jika lingkungan kerjanya bersih dan keselamatan

terjaga, dan karyawan merasa tidak puas jika lingkungan kerjanya kotor dan berbahaya.

Luthans (2005:212) dalam bukunya menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan tentang seberapa baik pekerjaan mereka memberikan apa yang dianggap penting bagi mereka.

Robbins (1996:181) kondisi kerja yang mendukung adalah karyawan peduli akan lingkungan kerja, baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas dengan baik. Para karyawan lebih memilih lingkungan fisik yang aman dan nyaman. Kondisi fisik tempat bekerja juga memberikan peranan penting bagi kepuasan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Persepsi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Motivasi penggunaan alat proteksi, oleh Ratih Carlina dan HM. Bachtiar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Persepsi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Motivasi penggunaan alat proteksi dengan korelasi sebesar 0,658 dengan $p=0,000$; $p,0,01$.

Sedangkan hasil dari penelitian hubungan Persepsi K3I dengan Kepuasan Kerja karyawan ini bahwasannya kepuasan kerja memiliki hubungan yang positif terhadap persepsi K3. Hal ini berdasarkan pengujian korelasi *Kendal Tau Moment* yang memperoleh koefisien korelasi 0,340 dengan signifikansi 0,000 dan karena signifikansi $<0,05$ maka H_0 di tolak, berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Dharma Anugerah Indah Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian dan ditunjang dengan teori-teori yang ada dihasilkan hubungan positif yang signifikan antara Persepsi K3 dengan Kepuasan Kerja bahwa semakin tinggi Persepsi K3 maka semakin tinggi pula Kepuasan Kerja.